

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat, permintaan terhadap tenaga ahli di sektor IT pun semakin semakin tinggi. Saat ini, banyak perusahaan yang tidak hanya menggunakan teknologi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai bagian penting dalam menjalankan kegiatan bisnis mereka, termasuk di sektor manufaktur dan distribusi mesin pendingin. Oleh karena itu, pengalaman praktik langsung di lapangan menjadi kunci bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan teknis dan lunak yang tidak sepenuhnya diperoleh dari pembelajaran di kelas.

PT Pandu Mahardika Perdana adalah perusahaan yang berfokus pada pembuatan dan distribusi mesin es, dengan produk unggulannya, DAXTRO Ice Machine. DAXTRO dikenal sebagai salah satu merek lokal yang memproduksi mesin es berkualitas tinggi yang digunakan di berbagai sektor industri, seperti perikanan, makanan dan minuman, rumah sakit, serta hotel dan restoran. Perusahaan ini berpusat di Jakarta dan telah membangun reputasi yang baik dalam hal inovasi serta layanan purna jual.

Dalam operasional sehari-harinya, PT Pandu Mahardika Perdana sangat bergantung pada sistem informasi serta perangkat teknologi yang handal, mulai dari pengelolaan data produksi, sistem distribusi, hingga layanan untuk pelanggan. Oleh karena itu, posisi IT Engineer memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan bahwa infrastruktur digital perusahaan berfungsi secara optimal dan aman. Melalui program magang di departemen ini, mahasiswa dapat belajar langsung bagaimana teknologi diterapkan dalam praktik bisnis yang nyata.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan website profil Daxtro menggunakan CMS WordPress agar mampu menampilkan informasi produk, layanan, dan proyek secara efektif dan profesional?

2. Bagaimana menerapkan prinsip-prinsip UI/UX Design dalam pembuatan tampilan website yang user-friendly dan responsif?
3. Bagaimana cara melakukan optimalisasi fungsi, kecepatan akses, dan performa website agar mendukung kebutuhan promosi dan informasi perusahaan?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan website menggunakan CMS WordPress sesuai kebutuhan perusahaan.
2. Untuk memahami dan menerapkan prinsip UI/UX Design dalam pembuatan website yang profesional, informatif, dan mudah diakses.
3. Untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan visibilitas digital dan memperluas jangkauan informasi produk, layanan, dan proyek melalui media website.
4. Untuk melatih kemampuan dalam manajemen konten, riset pasar, dan penyusunan informasi yang relevan dengan kebutuhan industri.
5. Untuk meningkatkan kemampuan problem solving dalam menghadapi kendala teknis yang muncul selama proses implementasi dan pengujian sistem.
6. Untuk menambah pengalaman kerja nyata dalam bidang pengembangan sistem informasi dan teknologi digital di lingkungan industri.
7. Untuk membangun soft skill seperti komunikasi profesional, kerja sama tim, manajemen waktu, dan tanggung jawab dalam dunia kerja.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktik Laboratorium ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengalaman kerja nyata di dunia industri, khususnya di bidang pengembangan website dan teknologi informasi.
2. Mengasah keterampilan teknis, seperti pembuatan website menggunakan CMS WordPress, desain UI/UX menggunakan Figma, manajemen konten, dan pengoptimalan sistem.
3. Mendapatkan kontribusi dalam bentuk pengembangan dan penyempurnaan website perusahaan untuk mendukung kebutuhan promosi dan informasi digital.

4. Membantu mempercepat proses digitalisasi informasi perusahaan melalui pembuatan dan pengelolaan sistem berbasis website.
5. Menjadi kesempatan untuk mencari dan mengidentifikasi calon tenaga kerja muda yang potensial dan kompeten di bidang teknologi informasi.
6. Menjadi sarana evaluasi terhadap kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia industri.
7. Mempererat hubungan kerja sama antara institusi pendidikan dengan dunia usaha dan industri.
8. Memberikan bukti nyata bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja.